

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Matahari Putra Prima Tbk. adalah perusahaan ritel Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari perusahaan Grup Lippo. Perusahaan yang berdiri sejak tanggal 11 Maret 1986 ini mengoperasikan jaringan toko yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti, alat tulis, buku, pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan peralatan listrik, dan pusat hiburan keluarga yaitu Time Zone. Perusahaan ini berkantor pusat di Tangerang, Banten.

Di bawah perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk. beberapa perusahaan menjadi anak perusahaan antara lain PT Matahari Department Store Tbk, PT Matahari Super Ekonomi, Matahari International Finance Company B.V., PT Nadya Putra Investama, PT Taraprima Reksabuana, PT Matahari Kafe Nusantara, Matahari Finance B.V., PT Times Prima Indonesia, PT Prima Cipta Lestari, Matahari International B.V., PT Matahari Mega Swalayan, PT Matahari Mega Toserba, PT Matahari Boston Drugstore, Prime Connection Limited, Brighter Limited, PT Matahari Pacific dan PT Matahari Graha Fantasi.

Perusahaan dan anak perusahaannya mengoperasikan toko di 79 lokasi, sedangkan PT Matahari Graha Fantasi mengoperasikan 70 pusat hiburan permanen dan 43 pusat hiburan keluarga non-permanen, PT Kali Prima Indonesia mengoperasikan 19 toko, PT Prima Gerbang Persada mengoperasikan 1 pusat perbelanjaan dan PT Prima Cipta Lestari mengoperasikan 9 restoran. Seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, banyak berdiri berbagai bentuk perusahaan baik yang bergerak dibidang perdagangan, jasa maupun industri. Dalam mendirikan suatu perusahaan terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba optimal guna kelangsungan hidup, kesejahteraan bagi karyawan dan perkembangan usahanya. Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan, oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Dalam penulisan ini kinerja keuangan perusahaan dinilai dari PT. Matahari putra prima tbk yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia.. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Manajer keuangan perusahaan dapat memaksimalkan laba perusahaan jika ia mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas sering disebut *earnings* atau *income*, yaitu ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Profitabilitas juga merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang, semakin tinggi profitabilitas yang di dapat oleh perusahaan maka semakin tinggi juga nilai dari perusahaan. Dengan mengacu pada profitabilitas kita dapat melihat sukses atau tidaknya perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan selalu menjadi motif utama dalam melakukan aktivitas manajemen sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keputusan manajemen sangat dipengaruhi oleh sudut pandang dalam pencapaian profit. Namun dewasa ini pencapaian profitabilitas tidak hanya terpaut pada laba yang besar saja, tetapi bagaimana meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan profitabilitas. Kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva merupakan cermin dari profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *Net profit margin*, *return on investment*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dalam peulisan ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Investmenet (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Perusahaan membuat strategi yang bermanfaat untuk mengoptimalkan dan mengelola aktiva lancar yang dimiliki agar seluruh kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dapat dilunasi dengan baik, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban finansial jangka pendek yang harus dipenuhi dikenal dengan istilah likuiditas. Dalam penulisan ini rasio yang dapat digunakan untuk menghitung likuiditas yaitu *Current Ratio (CR)* dan Rasio cepat (*quict ratio*) atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Rasio ini digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang lebih likuid (*Liquid Assets*).

Tabel 1.1
Komponen Rasio Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aset Lancar	1,904,047	1,532,266	2,063,277
Kewajiban Lancar	2,618,390	2,763,099	2,442,484
Laba (rugi) Bersih Setelah Pajak	(552,6740)	(405,307)	(337,548)
Penjualan	8,654,646	6,746,594	6,655,222

Sumber: PT Matahari Putra Prima

Jumlah Asset Lancar pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2019 Rp1,904,047, mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah Asset Lancar Rp1,532,266, sedangkan pada tahun 2021 Asset Lancarnya meningkat dengan jumlah Asset Lancar Rp2,063,277. Jumlah Kewajiban Lancar pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2019 Rp2,618,390, mengalami kenaikan pada tahun 2020 dengan jumlah Kewajiban Lancar Rp2,763,099, sedangkan pada tahun 2021 Kewajiban Lancarnya mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp2,442,484. Jumlah Laba (rugi) Bersih Setelah Pajak mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Jumlah Penjualan pada PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya, tahun 2019 berjumlah Rp8,654,646, tahun 2020 berjumlah Rp6,746,594, tahun 2021 berjumlah Rp6,655,222.

Kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat pada laporan keuangan melainkan harus diikuti dengan adanya penilaian terhadap rasio keuangan sehingga diperlukannya suatu analisis yang bertujuan agar perusahaan perusahaan tersebut mampu bertahan ditengah pesatnya pertumbuhan suatu industri dan perusahaan tersebut berusaha terpacu untuk meningkatkan kinerjanya, dengan diketahuinya kinerja keuangan pada suatu perusahaan maka akan timbul rasa percaya dari masyarakat, baik itu masyarakat yang menggunakan jasa perbankan maupun masyarakat sebagai investor untuk menanamkan modalnya. Analisis dalam kinerja manajemen sangat penting dilakukan bagi semua

perusahaan termasuk perbankan yang ada di Indonesia. Karena dengan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan akan dapat melakukan pengukuran atas berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan melihat gambaran terhadap kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu mencakup aspek perhimpunan dana maupun penyaluran dana. Laba yang di peroleh oleh perusahaan merupakan dasar untuk para manajer dalam pengambilan keputusan perusahaan kedepannya.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Analisis Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk di ukur dengan *Curent Ratio (CR)* pada tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk di ukur dengan *Quick Ratio (QR)* Tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk di ukur dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada Tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk di ukur dengan *Return On Investment (ROI)* pada Tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar laporan akhir ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, hanya pada pengukuran kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Investment*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk di ukur dengan *Curent Ratio (CR)* pada tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk di ukur dengan *Quick Ratio (QR)* pada Tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk di ukur dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada Tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk di ukur dengan *Return On Investment (ROI)* pada Tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan informasi mengenai *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* pada PT Mathari Putra Prima Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021 yang dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penulis-penulis selanjutnya terutama mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya dalam pembuatan laporan akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.
2. Observasi
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.
3. Angket/kuesioner
Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber.
4. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan metode pengumpulan data tersebut penulisan laporan akhir ini menggunakan metode dokumentasi. Data tersebut diambil dari bursa efek Indonesia pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua penulis membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam pembahasan masalah, yaitu laporan keuangan: pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan.

Current Ratio (CR) : Pengertian *Current ratio (CR)*, perhitungan *Current Ratio (CR)*.

Quick Ratio (QR) : Pengertian *Quick Ratio (QR)*, perhitungan *Quick Ratio (QR)*.

Net Profit Margin (NPM) : Pengertian *Net Profit Margin (NPM)*, perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*.

Return On Investment (ROI) : Pengertian *Return On Investmenet (ROI)*, perhitungan *Return On Investment (ROI)*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga ini membahas gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, stuktur organisasi dan pembagian, aktivitas organisasi, dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT matahari putra prima tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran penulis dari isi pembahasan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.